

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Assets Ratio* dan *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016.

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*” diterima.

b. Pengaruh *Fixed Asset Ratio* (FAR) terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “*Fixed Asset Ratio* (FAR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “*Fixed Asset Ratio* (FAR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*” ditolak.

c. Pengaruh *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “*Total Assets Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “*Total Assets Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*” ditolak.

d. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) terhadap *Dividend Payout Ratio* secara simultan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “*Debt to Equity Ratio* (DER), *Fixed Asset Ratio* (FAR) dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*” diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel *Fixed Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, lebih baik menggunakan variabel lain.
2. Pemilihan sektor lebih baik menggunakan sektor yang jumlah emitennya banyak sehingga hasil penelitiannya bisa lebih maksimal.

3. Jumlah sampel yang diambil terbatas dikarenakan jumlah emiten perbankan yang masuk ke LQ 45 dapat dikatakan sedikit.

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini dari segi implikasi teoritis, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* secara teori mendukung teori kebijakan dividen dari sisi solvabilitas. Penelitian ini mengatakan bahwa jika suatu perusahaan memiliki hutang, perusahaan lebih dulu membayar hutangnya daripada membayar dividen kepada investor.
2. Variabel *Fixed Assets Ratio* mendukung teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi aktiva tetapnya maka semakin tinggi nilai dividen yang dibayarkan. Hanya saja variabel ini tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Variabel *Total Assets Turnover Ratio* tidak mendukung teori yang mengatakan bahwa semakin rendah perputaran aset seharusnya tingkat pembayaran dividen lebih tinggi. Dalam penelitian ini, variabel *Total Assets Turnover Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan menggunakan variabel independen rasio yang memperhitungkan kas

secara maksimal, misalnya *cash ratio* atau *current ratio* serta menggunakan sektor-sektor lain seperti manufaktur atau konsumsi.

2. Dengan melihat nilai pengaruh secara simultan sebesar 44,4% yang masih di bawah 50%, lebih baik ditambahkan variabel independennya atau mengganti variabel yang tidak berpengaruh serta menambah jumlah sampel yang diambil.
3. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan, perhatikan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin rendah pembayaran dividennya.

